

## Pendampingan Pelaksanaan Seleksi Perangkat Desa Besole sebagai Upaya Penguatan Tata Kelola dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

Budi Widiyaningsih<sup>1</sup>, Pratika Ayuningtyas<sup>2\*</sup>, Dwi Winarsih<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Bisnis Digital, Politeknik Sawunggalih Aji, Jalan Wismoaji 8, Kutoarjo, Purworejo

<sup>2</sup>Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Sawunggalih Aji, Jalan Wismoaji 8, Kutoarjo, Purworejo

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Tidar, Jalan Kapten Suparman 39 Potrobangsari, Magelang Utara, Jawa Tengah

\*E-mail corresponding pratika.ayuningtyas@gmail.com. No. HP 082226903096

---

Received: 10 Desember 2025; Revised: 20 Desember 2025; Accepted: 30 Desember 2025

---

**Abstrak.** Penguatan tata kelola pemerintahan desa menjadi kebutuhan mendesak dalam mendukung pelaksanaan otonomi desa yang efektif dan akuntabel. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi Pemerintah Desa Besole, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo dalam pelaksanaan seleksi perangkat desa yang transparan dan berbasis kompetensi. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif-aplikatif melalui dua tahapan, yaitu seleksi administratif dan seleksi kemampuan komputer yang mencakup penggunaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Kegiatan dilaksanakan pada 5 Maret 2025 di Laboratorium Komputer Politeknik Sawunggalih Aji dengan melibatkan 19 peserta calon Kasi Kesejahteraan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan prinsip meritokrasi dan pendekatan berbasis iptek mampu meningkatkan transparansi, objektivitas, dan akuntabilitas proses rekrutmen perangkat desa. Kegiatan ini berhasil menghasilkan perangkat desa yang kompeten secara teknis dan administratif, meningkatkan kapasitas peserta dalam penguasaan teknologi informasi, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola pemerintahan desa. Pendampingan ini memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan sumber daya manusia desa dan implementasi prinsip *good governance* di tingkat lokal.

**Kata Kunci:** tata kelola desa, seleksi perangkat desa, sistem merit, pemberdayaan SDM, *good governance*

**Abstract.** Strengthening village governance has become an urgent need to support the effective and accountable implementation of village autonomy. This Community Service activity aims to assist the Besole Village Government, Bayan District, Purworejo Regency in conducting transparent and competency-based village apparatus selection. The implementation method uses a participatory-applicative approach through two stages: administrative selection and computer skills assessment covering the use of Microsoft Word, Excel, and PowerPoint. The activity was conducted on March 5, 2025, at the Computer Laboratory of Politeknik Sawunggalih Aji, involving 19 candidates for the position of Village Welfare Section Head. The results demonstrate that the application of meritocratic principles and science-technology-based approaches can enhance transparency, objectivity, and accountability in the village apparatus recruitment process. This activity successfully produced technically and administratively competent village officials, improved participants' mastery of information technology, and strengthened public trust in village governance. This assistance provides a tangible contribution to village human resource empowerment and the implementation of good governance principles at the local level.

**Keywords:** village governance, village apparatus selection, merit system, human resource empowerment, good governance

### 1. PENDAHULUAN

Pemerintahan desa merupakan ujung tombak penyelenggaraan pemerintahan di tingkat lokal yang memiliki peran strategis dalam mendorong keberhasilan pembangunan nasional (Sandika et al., 2024). Seiring dengan pelaksanaan otonomi desa, pemerintah desa diharapkan mampu mengelola potensi sumber daya yang dimiliki secara mandiri, transparan, dan akuntabel (Astuti et al., 2021). Namun demikian, dalam praktiknya, tantangan utama yang sering dihadapi adalah lemahnya tata kelola pemerintahan desa, terutama dalam aspek pengelolaan sumber daya manusia (SDM) perangkat desa. Rendahnya kualitas SDM perangkat desa berimplikasi pada kurang optimalnya pelayanan publik serta keterlambatan dalam pelaksanaan program-program pembangunan desa (Zaman et al., 2022).

Dalam konteks tersebut, penguatan tata kelola desa menjadi kebutuhan mendesak agar proses pemerintahan dan pembangunan dapat berjalan efektif dan efisien. Salah satu instrumen penting untuk mewujudkan tata kelola desa yang baik adalah pelaksanaan seleksi perangkat desa yang objektif dan transparan. Proses seleksi yang dilakukan dengan prinsip keadilan dan berbasis merit akan menghasilkan aparatur yang kompeten, berintegritas, serta mampu menjalankan fungsi pelayanan publik secara profesional (Atmojo & Pratiwi, 2020; Muhammad Angga Ramdani et al., 2024).

Pada banyak desa, termasuk Desa Besole, proses seleksi perangkat desa sering kali dihadapkan pada sejumlah permasalahan, seperti kurangnya transparansi, rendahnya partisipasi masyarakat, serta belum adanya mekanisme seleksi yang baku dan konsisten. Kondisi tersebut dapat menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap hasil seleksi dan menghambat proses pembangunan desa. Selain itu, masih terbatasnya pemahaman masyarakat dan panitia seleksi tentang prinsip-prinsip sistem merit mengakibatkan proses rekrutmen aparatur desa belum sepenuhnya berorientasi pada kompetensi dan integritas calon perangkat desa (Hikmat et al., 2024).

Permasalahan tersebut menuntut adanya intervensi akademik dalam bentuk kegiatan pendampingan yang dapat memastikan proses seleksi berlangsung secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku (Atmoko et al., 2022). Pendampingan juga diharapkan dapat memperkuat kapasitas masyarakat desa dalam memahami prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), sehingga proses seleksi tidak hanya menghasilkan perangkat desa yang berkualitas, tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah desa (Zebua, 2025).

Keterlibatan perguruan tinggi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan pendampingan, dosen dan akademisi berperan sebagai mitra strategis pemerintah desa dalam mentransfer pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai profesionalitas dalam pengelolaan pemerintahan. Pendampingan seleksi perangkat desa yang dilakukan secara sistematis dapat membantu panitia seleksi dan masyarakat untuk memahami serta menerapkan prinsip transparansi, objektivitas, dan akuntabilitas dalam setiap tahapan proses seleksi (Atmoko et al., 2022; Ayuningtyas et al., n.d.).

Selain itu, kehadiran tim akademisi diharapkan mampu menjadi fasilitator dalam mendorong partisipasi masyarakat, terutama dalam memastikan bahwa proses seleksi dilakukan dengan mekanisme yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, kegiatan pendampingan bukan hanya berorientasi pada hasil seleksi semata, tetapi juga menjadi sarana edukasi publik untuk membangun budaya pemerintahan desa yang partisipatif dan berintegritas (Atmoko et al., 2022).

Pelaksanaan seleksi perangkat desa yang transparan dan berbasis kompetensi secara langsung berkontribusi terhadap pemberdayaan SDM di tingkat desa. Proses ini membuka ruang bagi warga desa untuk menunjukkan kemampuan dan potensi mereka dalam mendukung pembangunan daerahnya sendiri. Dalam jangka panjang, praktik seleksi yang baik akan mendorong lahirnya perangkat desa yang tidak hanya cakap secara administratif, tetapi juga memiliki komitmen sosial dan etika pelayanan publik yang tinggi.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berperan penting dalam memperkuat kapasitas kelembagaan dan individu di lingkungan desa. Pendampingan yang dilakukan di Desa Besole menjadi langkah strategis untuk mengoptimalkan potensi masyarakat lokal melalui penerapan prinsip-prinsip *good governance* dan sistem merit, sekaligus membangun fondasi SDM desa yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dinamika sosial Masyarakat (Ayu Wahyuni & Anggraeniko, 2024; Kamila & Buchari, 2024; Lino, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Mendampingi Pemerintah Desa Besole dalam pelaksanaan seleksi perangkat desa yang transparan, objektif, dan berbasis kompetensi;
2. Meningkatkan kapasitas panitia seleksi dan masyarakat desa dalam memahami prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan sistem merit;
3. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses rekrutmen aparatur desa; dan
4. Menghasilkan perangkat desa yang profesional, berintegritas, serta mampu mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.

## **2. METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan bentuk pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang dilaksanakan secara melembaga oleh tim dosen Politeknik Sawunggalih Aji melalui pendekatan ilmiah yang diterapkan secara langsung kepada masyarakat. Melalui peningkatan transparansi dan profesionalitas tata kelola pemerintahan, tujuan kegiatan ini adalah untuk mendukung pembangunan desa serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia desa Fokus utama kegiatan adalah pendampingan pelaksanaan seleksi perangkat desa, khususnya pada jabatan Kasi Kesejahteraan Desa Besole, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif-aplikatif, di mana tim pengabdian berperan sebagai fasilitator dan pendamping bagi Pemerintah Desa Besole dan para peserta seleksi. Terdapat dua tahapan utama dalam seleksi ini. yang pertama adalah seleksi administratif dan yang kedua adalah tes keterampilan komputer. Tahap administratif memeriksa kelengkapan berkas seperti surat lamaran kerja, ijazah terakhir, dan SKCK. Tahapan kedua adalah seleksi kemampuan komputer, yang terdiri dari tiga bentuk tes, yaitu penggunaan Microsoft Word untuk membuat surat menyurat, Microsoft Excel untuk penyusunan laporan keuangan, dan Microsoft PowerPoint untuk membuat bahan presentasi. Peserta dengan nilai tertinggi secara kumulatif dari seluruh aspek penilaian dinyatakan sebagai calon yang berhak menduduki jabatan Kasi Kesejahteraan Desa Besole.

Kegiatan dilaksanakan pada Rabu, 5 Maret 2025, bertempat di Laboratorium Komputer Politeknik Sawunggalih Aji, dengan peserta sebanyak 19 orang calon Kasi Kesejahteraan Desa Besole, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo. Materi kegiatan mencakup kemampuan pengoperasian komputer menggunakan aplikasi perkantoran (Word, Excel, dan PowerPoint) serta keterampilan komunikasi melalui kegiatan presentasi singkat. Tahapan ini dirancang untuk menilai kemampuan teknis dan komunikasi peserta, dua kompetensi penting dalam pelaksanaan tugas pelayanan publik di tingkat desa.

Melalui metode pendampingan berbasis iptek dan penerapan prinsip meritokrasi, kegiatan ini diharapkan menghasilkan perangkat desa yang memiliki kemampuan administrasi, keterampilan digital, serta integritas yang tinggi. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi masyarakat desa mengenai pentingnya proses seleksi yang transparan, objektif, dan berbasis kompetensi dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah ditetapkan. Tahap pertama yaitu seleksi administratif. Pada tahap penilaian administratif, tim penilai memeriksa dokumen penting seperti surat lamaran kerja, ijazah terakhir, dan SKCK untuk memastikan bahwa calon perangkat desa memenuhi persyaratan administratif Hasil seleksi tahap pertama, terpilihlah 19 peserta yang memenuhi syarat untuk melanjutkan ke tahap kedua.



**Gambar 1.** Peserta sedang mengerjakan tes keterampilan computer

Tahap kedua, yaitu seleksi kemampuan komputer, dilaksanakan dengan tujuan mengukur keterampilan teknis peserta dalam mengoperasikan perangkat lunak perkantoran yang umum digunakan dalam administrasi pemerintahan desa. Uji kompetensi terdiri dari tiga jenis tes, yaitu Microsoft Word untuk pembuatan surat resmi, Microsoft Excel untuk penyusunan laporan keuangan, dan Microsoft PowerPoint untuk pembuatan bahan presentasi. Hasil penilaian menunjukkan adanya variasi kemampuan antar peserta, namun sebagian besar telah mampu menggunakan aplikasi dengan baik. Peserta mendapat nilai mencukupi untuk Microsoft Word. beberapa peserta mendapat kesulitan dalam pengerjaan Microsoft Excel. sedang untuk Microsoft PowerPoint, peserta dapat menyelesaikan persoalan dasar. Berdasarkan penilaian kumulatif dari kedua tahapan tersebut, diperoleh satu peserta dengan nilai tertinggi pada seluruh aspek seleksi, yang kemudian ditetapkan sebagai Kasi Kesejahteraan Desa Besole.



**Gambar 2.** Seorang peserta tes sedang mempresentasikan hasil pekerjaannya

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan seleksi perangkat desa dengan pendekatan berbasis iptek dan meritokrasi mampu meningkatkan transparansi, objektivitas, dan akuntabilitas proses rekrutmen di tingkat desa (Muhammad Angga Ramdani et al., 2024; Rachamanee & Srisorn, 2024). Selain menghasilkan perangkat desa yang kompeten, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa (Ayu Wahyuni & Anggraeniko, 2024). Partisipasi masyarakat dalam proses seleksi turut memperkuat prinsip good governance dan memperluas pemahaman masyarakat tentang pentingnya kompetensi digital dalam tata kelola pemerintahan modern (Astuti et al., 2021; Lino, 2024).

Dari hasil evaluasi, kegiatan pendampingan ini telah menghasilkan beberapa outcome penting, antara lain: (1) terbentuknya mekanisme seleksi yang sistematis, transparan, dan terukur; (2) meningkatnya kemampuan peserta dalam penggunaan aplikasi Microsoft Office untuk mendukung tugas administratif; serta (3) terpilihnya perangkat desa yang memenuhi kriteria profesionalisme dan

integritas. Dengan demikian, kegiatan PkM ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas SDM desa, tetapi juga berperan strategis dalam memperkuat tata kelola pemerintahan desa yang adaptif, efektif, dan berorientasi pada pelayanan publik berkualitas (Atmojo & Pratiwi, 2020; Atmoko et al., 2022; Ayuningtyas et al., n.d.).

#### **4. SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul *“Pendampingan Pelaksanaan Seleksi Perangkat Desa Besole sebagai Upaya Penguatan Tata Kelola dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Desa”* telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari dua tahapan seleksi, yaitu seleksi administratif dan seleksi kemampuan komputer, terbukti efektif dalam menilai kompetensi calon perangkat desa secara objektif dan transparan. Dari total 19 peserta, satu orang berhasil memperoleh nilai tertinggi pada seluruh aspek seleksi, sehingga berhak menduduki jabatan Kasi Kesejahteraan Desa Besole.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan ilmiah berbasis iptek dan prinsip meritokrasi dapat meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa sekaligus memperkuat kapasitas sumber daya manusia di tingkat lokal. Melalui kegiatan pendampingan, pemerintah desa memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam proses seleksi perangkat desa. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan peserta dalam penggunaan teknologi informasi, terutama dalam penguasaan aplikasi *Microsoft Office* yang mendukung efisiensi administrasi pemerintahan.

Dengan demikian, kegiatan PkM ini berkontribusi nyata terhadap pengembangan tata kelola pemerintahan desa yang baik (*good village governance*), peningkatan kompetensi aparatur desa, serta terbangunnya kepercayaan masyarakat terhadap mekanisme rekrutmen perangkat desa yang terbuka dan berbasis kompetensi. Kegiatan ini juga menjadi contoh sinergi positif antara perguruan tinggi dan pemerintah desa dalam mewujudkan pembangunan manusia desa yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

#### **5. SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan dan temuan selama pelaksanaan PkM, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk keberlanjutan program serupa di masa mendatang:

1. Bagi Pemerintah Desa, diharapkan kegiatan seleksi perangkat desa dapat terus dilaksanakan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan meritokrasi, serta disertai pendampingan dari pihak akademisi agar proses seleksi tetap berlandaskan metode ilmiah yang objektif.
2. Bagi Peserta Seleksi dan Aparatur Desa, perlu adanya pelatihan lanjutan terkait penguasaan teknologi informasi, administrasi keuangan, dan komunikasi publik, agar perangkat desa dapat menjalankan tugasnya dengan profesional dan efisien.
3. Bagi Perguruan Tinggi, kegiatan PkM seperti ini perlu dikembangkan menjadi program berkelanjutan, tidak hanya dalam tahap seleksi, tetapi juga dalam bentuk pelatihan manajerial, kepemimpinan, serta tata kelola pelayanan publik berbasis digital.
4. Bagi Masyarakat Desa, diharapkan partisipasi aktif dalam setiap proses pemerintahan desa dapat terus ditingkatkan, karena partisipasi publik merupakan kunci utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang demokratis dan responsif terhadap kebutuhan warganya.

Dengan tindak lanjut yang sistematis dan kolaboratif, hasil kegiatan PkM ini diharapkan dapat menjadi model replikasi bagi desa-desa lain dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan tata kelola pemerintahan desa berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kantor Desa Besole Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo

## **REFERENSI**

- Astuti, S. J. W., Endarti, E., Wardani, A., & Mujiati, M. (2021). Increasing the Capacity Building Program Based on Local Wisdom (Case study in Kepatihan Village, Gresik Regency). *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 28(3). <https://doi.org/10.20476/jbb.v28i3.1249>
- Atmojo, M. E., & Pratiwi, V. P. (2020). The implementation of a Merit System in the Selection of Village Officers in the Indonesian Region of Yogyakarta. *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 8(2), 134–141. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v8i2.3695>
- Atmoko, A. D., Ayuningtyas, P., & Mauludin, L. A. (2022). SELEKSI PENGISIAN PERANGKAT DESA DI DESA KAMBANGAN KECAMATAN BRUNO KABUPATEN PURWOREJO. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 6(2), 406–412. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.406-412>
- Ayu Wahyuni, H., & Anggraeniko, L. S. (2024). Implementasi Asas Keterbukaan dan Partisipasi pada Seleksi Perangkat Desa dalam mewujudkan Good Governance Pemerintahan Desa. *Jurnal Hukum In Concreto*, 3(1), 41–56. <https://doi.org/10.35960/inconcreto.v3i1.1342>
- Ayuningtyas, P., & Atmoko, A. D. (2022). Keterampilan komputer dalam seleksi pengisian perangkat desa di desa brondong. *Jurnal Bakti Cendana*, 05, 1–5.
- Hikmat, A., Gea, D., Hulu, F., & Artikel, I. (2024). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) Analisis Mekanisme Seleksi Perangkat Desa di Desa Awa'ai Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli INFO PENULIS*. 4(3). <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajshhttp://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
- Kamila, N., & Buchari, R. A. (2024). Sustainable Development Goals (SDGs) Village Governance on Zero Poverty: A Case of Suci Village, Garut Regency. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 21(1), 33–45.
- Lino, M. (2024). Implementation of good governance in improving the quality of public services at the Fatuaruin village office Sasitamean district Malaka district. *Journal of Tourism Economics and Policy*, 26(1), 5747–5758.
- Muhammad Angga Ramdani, Ayu Barokah, Sri Wulandari, & Farida Nurfalah. (2024). The Implementation of a Merit System in Promotion and Job Rotation at the Kuningan District Civil Service and Human Resource Development Agency. *Indonesian Journal of Advanced Research*, 3(6), 663–676. <https://doi.org/10.55927/ijar.v3i6.9703>
- Rachamanee, W., & Srisorn, W. (2024). Driving the reform of Local Personnel Administration Particular Research the Processes of Recruitment. *International Journal of Religion*, 5(11), 7512–7517. <https://doi.org/10.61707/h44xe607>
- Sandika, I., Aini, S., Simbolon, Y. K., & Hadiningrum, S. (2024). Analisis Sistem Pemerintah Desa Di Indonesia. *TERANG: Jurnal Kajian Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 1(1), 216.
- Zaman, N., Octo, C. W., Dhora, S. T., Yuliaty, F., & Prasetyo, I. (2022). Manajemen Sdm Perangkat

Desa Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Umkm Di Indonesia. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(2), 107–115. <https://doi.org/10.15575/jim.v3i2.22728>

Zebua, D. K. (2025). Village Government Human Resource Management: A Study of The Recruitment and Development Process of Apparatus. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 1995–2000. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2268>